

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena kondisi kemiskinan di Provinsi Riau yang bertolak belakang dengan kekayaan sumber daya alam Riau, mengidentifikasi bahwa penduduk miskin di Riau bukan disebabkan oleh kemiskinan struktural yang multidimensional, yang disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat Riau dalam memperoleh hak yang mendasar dalam bidang ekonomi, sosial dan politik. Penyebab utamanya adalah korupsi dan kebijakan pembangunan yang tidak pro miskin.

Penanggulangan kemiskinan dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Program Pemberdayaan Desa (PPD) merupakan wujud nyata dari penanggulangan kemiskinan di Provinsi Riau. Di dalam Peraturan Gubernur Riau Nomor 15 Tahun 2006 Tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa Provinsi Riau menjelaskan bahwa Seluruh proses kegiatan dalam PPD pada hakekatnya memiliki 3 (tiga) dimensi yaitu :

1. Memberi wewenang dan kepercayaan kepada masyarakat untuk menentukan sendiri kebutuhannya, merencanakan kegiatan pembangunan, melaksanakan secara terbuka dan penuh tanggung jawab.

2. Memberikan dukungan bagi terciptanya lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan peran masyarakat dalam pembangunan, khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan mereka sendiri.
3. Menyediakan dana usaha desa untuk mendanai kegiatan ekonomi masyarakat desa.

Arah kebijakan Program Pemberdayaan Desa adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi masyarakat dengan pemberian dana usaha desa/kelurahan menuju kemandirian masyarakat desa.

Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang merupakan salah satu desa yang mendapat Program Pemberdayaan Desa atau Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan. Program dibiayai dengan dana ABT Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dana tersebut digunakan untuk mempercepat perkembangan Desa Kualu Nenas dan untuk mengejar ketertinggalan dibidang ekonomi karena rata-rata masyarakat di Desa Kualu Nenas Nenas Nenas masyarakat yang meminjam dana UED-SP didominasi oleh masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai buruh, petani, dan pegawai swasta. Hal ini dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel I.1 Jenis Pekerjaan Peminjam Dana UED-SP di Desa Kualu Nenas

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh	129 orang
2	Petani	83 orang
3	Pegawai swasta	76 orang
4	Wiraswasta	52 orang
5	Pegawai Negeri Sipil	7 orang
	Jumlah	348 orang

Sumber : Kantor UED-SP Desa Kualu Nenas Tahun 2015

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dibentuk oleh desa/kelurahan melalui musyawarah untuk mengelola Dana Usaha Desa dan dana yang berasal dari kegiatan Simpan Pinjam

masyarakat dan merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa. UED-SP memberikan kemudahan bagi masyarakat desa untuk mendapatkan modal melalui kredit yang mudah, murah, suku bunga yang rendah untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya serta yang paling diharapkan adalah meningkatkan pendapatan agar kesejahteraan masyarakat desa lebih terjamin.

UED-SP Desa Kualu Nenas bernama Usaha Ekonomi Desa Kualu Nenas , yang didirikan pada tanggal 30 April 2012 di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. UED-SP Desa Kualu Nenas bermaksud menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam yang bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang berdomisili di Desa Kualu Nenas. Persyaratan menjadi anggota UED-SP adalah masyarakat Desa Kualu Nenas dan telah membayar simpanan pokok Rp 50.000 dan bersedia mengikuti semua aturan di Usaha Ekonomi Desa Kualu Nenas. Setiap anggota di catat dalam buku daftar anggota UED-SP dan ditandatangani oleh ketua UED-SP dan diberi nomor urut. Usaha Ekonomi Desa Kualu Nenas dipandang sangat efektif membantu ekonomi rakyat. Hal ini terbukti dengan terus bertambahnya pemanfaatan UED-SP Desa Kualu Nenas Nenas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel I.2 Perkembangan Jumlah Pemanfaat UED-SP Desa Kualu Nenas Tahun 2013 sampai dengan tahun 2015

No	Bidang usaha	Keterangan					
		2013		2014		2015	
		Jumlah pemanfaat	Jumlah Dana	Jumlah pemanfaat	Jumlah dana	Jumlah pemanfaat	Jumlah Dana
1	Perdagangan	47	Rp. 286.500.000	63	Rp. 441.000.000	82	Rp. 633.000.000
2	Pertanian	6	Rp. 68.000.000	7	Rp. 68.000.000	7	Rp. 73.000.000
3	Perkebunan	24	Rp. 142.500.000	31	Rp. 199.000.000	35	Rp. 298.000.000
4	Perikanan	0	-	0	-	0	-
5	Peternakan	2	Rp. 15.000.000	2	Rp. 15.000.000	2	Rp. 15.000.000
6	Industri kecil	0	-	0	-	0	-
7	Jasa	12	Rp. 69.000.000	12	Rp. 78.000.000	15	Rp. 108.000.000
	Jumlah	91	Rp.581.000.000	116	Rp.801.000.000	141	Rp.1.127.500.000

Sumber : Kantor UED-SP Desa Kualu Nenas, 2015

Berdasarkan tabel I.2 terlihat bahwa adanya peningkatan jumlah pemanfaat dari tahun 2013 sampai tahun 2015 khususnya dalam bidang perdagangan dan perkebunan. Adapun jumlah simpanan anggota UED-SPDesa Kualu Nenas sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel I.3 Jumlah Simpanan Anggota UED-SP Desa Kualu Nenas Sampai Dengan Tahun 2015

Jenis usaha	Jumlah (Rp)
a. Sektor non riil	
1. Simpanan Anggota	
a. Simpanan pokok	5.000.000
b. Simpanan wajib	13.750.000
c. Simpanan sukarela	750.000
2. Tabungan	
a. Tabungan pokok	-
b. Tabungan sukarela	-
c. Tabungan idul fitri	-
d. Tabungan kurban	-
e. Tabungan pernikahan	-
b. Sektor riil	
1. Jasa pembayaran	-
2. Penjualan	-
3. Financing	-

Sumber : Kantor UED-SP Desa Kualu Nenas, 2015

Sejalan dengan hal diatas, keberadaan UED-SP diharapkan mempunyai peran tersendiri dalam menjadi pemecahan masalah dan membenahi masyarakat desa dalam mendapatkan tambahan modal yang mereka butuhkan melalui kredit yang terjangkau dan prosedur yang sederhana. Dengan tambahan modal yang diberikan, usaha masyarakat desa akan semakin meningkat dan berkembang dengan ketersediaan modal yang bertambah, dan diharapkan pendapatan masyarakat desa akan semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : “PENGARUH PROGRAM USAHA EKONOMI DESA-SIMPAN PINJAM (UED-SP) TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”

1.2 Perumusan masalah

Dari analisis sederhana latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah adalah Apakah ada Pengaruh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan masalah yang telah penulis tetapkan diatas, adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Bagi pihak pemerintah, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumber pemikiran dalam mengambil kebijakan untuk peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti pada topik yang sama dengan pengembangan dari penelitian ini.
3. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.